

**ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA REHABILITASI NARKOTIKA PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI



Oleh :
MOCH. PRIMA SUTEJA
1022500257

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
FEBRUARI 2013**

**ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA REHABILITASI NARKOTIKA PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh :

MOCH. PRIMA SUTEJA

1022500257

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1022500257

Nama : Moch. Prima Suteja

Judul Skripsi : ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA REHABILITASI NARKOTIKA PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 16 Februari 2013

(Moch. Prima Suteja)



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1022500257

Nama : Moch. Prima Suteja

Judul Skripsi : ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA REHABILITASI NARKOTIKA PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 16 Februari 2013



(Moch. Prima Suteja)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA REHABILITASI NARKOTIKA PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Moch. Prima Suteja
10225000257

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 02 Maret 2013

Susunan Dewan Penguji
Anggota

05/13
10/04
Melati-su

Melati Suci M, M.Kom
NIDN. 02 060983 01

Ketua

[Signature]

Sujono, M.Kom
NIDN. 02 110377 02



Dosen Pembimbing

[Signature]

Ellya Helmud, M.Kom
NIDN. 02 010279 01

Kaprodi Sistem Informasi

[Signature]

Yuyi Andriana, M.Kom
NIDN. 02 271080 01

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 02 April 2013

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

[Signature]

Dr. Moedjiono, M.Sc

ABSTRAKSI

Field Therapy And Rehabilitation is a field of work that is engaged in data collection and information about the patient's rehabilitation. Data processing that occurs in the field of rehabilitation therapy and rehabilitation at the di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung of several processes, namely the process of data collection and rehabilitation therapy patients, the data collection process and the results of the medical examination the patient advocacy. All of the data processing that occurs conducted alternately. Each end of the administration of the therapy and rehabilitation made rekapan rehabilitation outcomes of patients in a report to be submitted to the Head of Therapy and Rehabilitation of Narcotics.

The process of recording and calculations were performed on the Field Therapy and Rehabilitation is still using a manual system (not fully using the computer), starting from the pecatatan medical result, the process of making a recommendation letter, data rehabilitation, patient advocacy assignment letter and process data recording patient, until the making of a report addressed to the Head of Therapy and Rehabilitation Nor Head BNNP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. It is the cause of delay drug rehabilitation data processing and report generation are quickly and accurately to be given to the Head of Therapy and Rehabilitation. Statements made rehabilitation patients often do not balance with the number of patients in the data initially. That's because patients often lose files.

Based on the above, we need a system that computerized and accurate information to support the development and improvement of data processing drug rehabilitation. The system is proposed in order to overcome problems or obstacles that are often encountered in running the system manually. By leveraging this proposed system, the possibility of supervision or control over the narcotics prehabilitasi become more effective and efficient.

ABSTRAKSI

Bidang Terapi Dan Rehabilitasi adalah sebuah bidang kerja yang bergerak dalam bidang Pendataan informasi tentang pasien dan rehabilitasi. Proses pengolahan data rehabilitasi yang terjadi di bidang terapi dan rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari beberapa proses, yaitu proses pendataan pasien terapi dan rehabilitasi, proses pendataan hasil pemeriksaan medis dan pendampingan pasien. Semua proses pengolahan data yang terjadi dilakukan bergantian. Setiap akhir bulan bagian administrasi terapi dan rehabilitasi membuat rekapan hasil rehabilitasi jumlah pasien dalam sebuah laporan untuk diserahkan pada Kepala Bidang Terapi Dan Rehabilitasi Narkotika.

Proses pencatatan dan perhitungan yang dilakukan pada bidang terapi dan rehabilitasi tersebut sampai saat ini masih menggunakan sistem manual (belum sepenuhnya menggunakan Komputer) mulai dari proses pencatatan hasil pemeriksaan medis, proses pembuatan surat rekomendasi, data rehabilitasi, surat tugas pendampingan pasien dan proses pencatatan data pasien, sampai pembuatan laporan yang ditujukan kepada Kepala Bidang Terapi dan Rehabilitasi Maupun Kepala BNNP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini menjadi penyebab keterlambatannya proses pengolahan data rehabilitasi narkotika dan pembuatan laporan yang cepat dan akurat untuk diberikan kepada Kepala Bidang Terapi dan Rehabilitasi. Laporan rehabilitasi pasien yang dibuat sering tidak *balance* dengan jumlah pasien yang ada di data awalnya. Hal itu dikarenakan seringnya kehilangan arsip Pasien.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukan suatu sistem yang komputerisasi dan akurat untuk mendukung perkembangan dan peningkatan proses pengolahan data rehabilitasi narkotika. Sistem tersebut diusulkan agar dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang sering ditemui pada sistem manual yang sedang berjalan. Dengan memanfaatkan sistem yang diusulkan ini secara benar, kemungkinan pengawasan atau kontrol terhadap proses rehabilitasi narkotika menjadi lebih efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya terutama ibu dan kakak saya yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual, kasih sayang, dukungan serta do'a yang tulus kepadanya.
3. Bapak Dr. Moedjiono, M.Sc selaku Ketua STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
4. Bapak Bambang Adiwino, M.Kom selaku pembantu ketua bidang akademik STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
5. Ibu Yuyi Andrika, M.Kom selaku Ketua Bidang Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
6. Bapak Ellya Helmud, M.Kom sebagai dosen pembimbing Skripsi yang telah membina dan membimbing dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Rudy Trangono. S.st, MK selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang telah memberikan izin untuk melakukan riset pada Bidang Rehabilitasi Narkotika dan memberikan keterbukaan dalam pengambilan data – data dan informasi.
8. Ibu Hj. Rosmiati, Sh Selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat untuk Bidang Terapi Dan Rehabilitasi Narkotika, yang membantu dalam informasi dan Menjelaskan Proses – Proses Kerja Terapi dan Rehabilitasi Narkotika.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
10. Sahabat – sahabat Satu Perjuangan seangkatan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Bangka Belitung, 16 Februari 2013

Penulis

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi	33
Gambar 3.2 : Activity Diagram Proses Pendataan Pasien	39
Gambar 3.3 : Activity Diagram Proses Pendataan Hasil Pemeriksaan Medis	40
Gambar 3.4 : activity Diagram Proses Pendataan Rehabilitasi	41
Gambar 3.5 : Activity Diagram Proses Data Pendamping	42
Gambar 3.6 : Activity Diagram Proses Pendataan Pegawai	43
Gambar 3.7 : Activity Diagram Proses Pendataan Narkotika	44
Gambar 3.8 : Activity Diagram Proses Laporan Rehabilitasi Pesien.....	45
Gambar 3.9 : Packeg Diagram.....	56
Gambar 3.10 : Use Case Diagram Proses Master Data	57
Gambar 3.11 : Use Case Diagram Proses Pemeriksaan Medis	58
Gambar 3.12 : Use Case Diagram Proses Rehabilitasi.....	59
Gambar 3.13 : Use Case Diagram Proses Pendamping	60
Gambar 3.14 : Use Case Diagram Proses Laporan	61
Gambar 3.15 : Entity Relationship Diagram	68
Gambar 3.16 : Transformasi Diagram ER ke Logical Record Structure	69
Gambar 3.17 : Logical Record Structure	70
Gambar 3.18 : Struktur Tampilan	96
Gambar 3.19 : Rancangan Layar Menu Utama	97
Gambar 3.20 : Rancangan Layar Menu Master Data	98
Gambar 3.21 : Rancangan Layar Entry Data Pasien	99
Gambar 3.22 : Rancangan Layar Entry Data Narkotika	100
Gambar 3.23 : Rancangan Layar Entry Data Pegawai	101
Gambar 3.24 : Rancangan Layar Menu Pemeriksaan Medis	102
Gambar 3.25 : Rancangan Layar Entry Data Hasil Pemeriksaan Medis	103
Gambar 3.26 : Rancangan Layar Cetak Surat Rekomendasi	104
Gambar 3.27 : Rancangan Layar Menu Data Rehabilitasi	105
Gambar 3.28 : Rancangan Layar Entry Data Rehabilitasi	106

Gambar 3.29	: Rancangan Layar Cetak Data Rehabilitasi	107
Gambar 3.30	: Rancangan Layar Menu Pendamping	108
Gambar 3.31	: Rancangan Layar Entry Data Pendamping T & R	109
Gambar 3.32	: Rancangan Layar Cetak Data Pendamping T & R	110
Gambar 3.33	: Rancangan Layar Cetak Surat Tugas Pendamping	111
Gambar 3.34	: Rancangan Layar Menu Laporan	112
Gambar 3.35	: Rancangan Layar Cetak Laporan Rehabilitasi Pasien	113
Gambar 3.36	: Rancangan Layar Cetak Laporan Pendampingan	114
Gambar 3.37	: Sequence Diagram Entry Data Pasien	115
Gambar 3.38	: Sequence Diagram Entry Data Narkotika	116
Gambar 3.39	: Sequence Diagram Entry Pegawai	117
Gambar 3.40	: Sequence Diagram Entry Data Hasil Pemeriksaan Medis ..	118
Gambar 3.41	: Sequence Diagram Cetak Surat Rekomendasi	119
Gambar 3.42	: Sequence Diagram Entry Data Rehabilitasi	120
Gambar 3.43	: Sequence Diagram Cetak Data Rehabilitasi	121
Gambar 3.44	: Sequence Diagram Entry Data Pendamping T & R	122
Gambar 3.45	: Sequence Diagram Cetak Data Pendamping T & R	123
Gambar 3.46	: Sequence Diagram Cetak Surat Tugas Pendamping	124
Gambar 3.47	: Sequence Diagram Cetak Laporan Rehabilitasi Pasien	125
Gambar 3.48	: Sequence Diagram Cetak Laporan Pendampingan	126
Gambar 3.49	: Rancangan Class Diagram	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Dokumen Keluaran Sistem Berjalan	
Lampiran A-1 : Surat Rekomendasi	135
Lampiran A-2 : Data Rehabilitasi	136
Lampiran A-3 : Surat Tugas Pendampingan.....	137
Lampiran A-4 : Laporan Terapi Dan Rehabilitasi Pesien	138
Lampiran B : Dokumen Masuka Sistem Berjalan	
Lampiran B-1 : Data Pasien	140
Lampiran B-2 : Data Hasil Pemeriksaan	141
Lampiran B-3 : Data Narkotika	142
Lampiran B-4 : Data Pegawai T & R	143
Lampiran B-5 : Data Surat Perinntah Pendampingan	144
Lampiran B-6 : Data Pendamping Pasien	145
Lampiran B-7 : Data Rehabilitasi	146
Lampiran C : Rancangan Keluaran Sistem Usulan	
Lampiran C-1 : Surat Rekomendasi T & R	148
Lampiran C-2 : Data Rehabilitasi	149
Lampiran C-3 : Data Pendamping Pasien	150
Lampiran C-4 : Surat Tugas Pendampingan	151
Lampiran C-5 : Laporan Rehabilitasi Pasien	152
Lampiran C-6 : Laporan Pendampingan Pasien	153
Lampiran D : Rancangan Masukan Sistem Usulan	
Lampiran D-1 : Data Pasien	155
Lampiran D-2 : Data Hasil Pemeriksaan	156
Lampiran D-3 : Data Surat Rekomendasi	157

Lampiran D-4	: Data Narkotika	158
Lampiran D-5	: Data Pegawai	159
Lampiran D-6	: Data Surat Perintah Pendampingan	160
Lampiran D-7	: Data Pendampingan Pasien.....	161
Lampiran D-8	: Data Rehabilitasi	162
Lampiran E	: Surat Keterangan Riset	163

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Relasi Pasien	71
Tabel 3.2 : Relasi PemeriksaanNP	72
Tabel 3.3 : Relasi Temu	72
Tabel 3.4 : Relasi Narkotika	73
Tabel 3.5 : Relasi RekomendasiTR	73
Tabel 3.6 : Relasi Tuju	74
Tabel 3.7 : Relasi Rehabilitasi	74
Tabel 3.8 : Relasi Pendamping	74
Tabel 3.9 : Relasi isi	75
Tabel 3.10 : Relasi Pegawai	75
Tabel 3.11 : Relasi Surattugas	75
Tabel 3.12 : Struktur Tabel Pasien	77
Tabel 3.13 : Struktur Tabel PemeriksaanNp	78
Tabel 3.14 : Struktur Tabel Temu	79
Tabel 3.15 : Struktur Tabel Narkotika	80
Tabel 3.16 : Struktur Tabel RekomendasiTR	81
Tabel 3.17 : Struktur Tabel Tuju	82
Tabel 3.18 : Struktur Tabel Rehabilitasi	83
Tabel 3.19 : Struktur Tabel Pendamping	84
Tabel 3.20 : Struktur Tabel isi	85
Tabel 3.21 : Struktur Tabel Pegawai	86
Tabel 3.22 : Struktur Tabel Surattugas	87
Tabel 4.23 : Tabel Pengaturan Waktu	129
Tabel 4.22 : Tabel Pengaturan Biaya	130

DAFTAR SIMBOL

ACTIVITY DIAGRAM



Start State

Menggambarkan awal dari aktifitas



End State

Menggambarkan akhir aktifitas



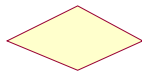
Transition

Menggambarkan aliran perpindahan control antar state



Activity State

Menggambarkan proses bisnis



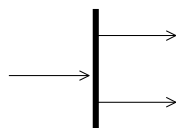
Decision

Menggambarkan pilihan yang terjadi pada transisi



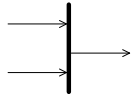
Swimlane

Menggambarkan pembagian/pengelompokan berdasarkan dan fungsi tersendiri



Fork

untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu.



Join

Yaitu mempunyai 2 atau lebih transisi masuk dan hanya 1 transisi keluar.

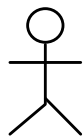
USE CASE DIAGRAM



NewUseCase

Use Case

Use case dibuat berdasar keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan system, bukan “bagaimana” system mengerjakannya



Actor

Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari system



Association

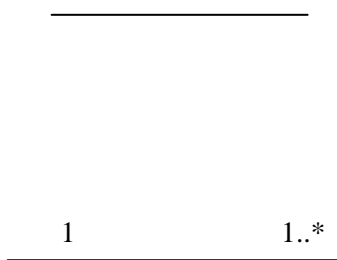
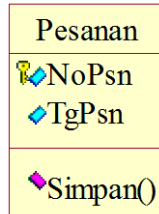
Ujung panah pada association antara actor dan use case mengindikasikan siapa/apa yang meminta interaksi dan bukannya mengindikasikan aliran data

<<Include>>

Include

Menggambarkan suatu use case termasuk di dalam use case lain (diharuskan).

CLASS DIAGRAM



Class Diagram Tanpa Method

Menggambarkan sesuatu yang mengkapsul informasi dan perilaku.

Association

Menggambarkan mekanisme komunikasi suatu objek dengan objek lainnya. Atau dapat juga menggambarkan ketergantungan antar objek.

Multiplicity

Menggambarkan banyaknya object yang terhubung satu dengan yang lainnya. Contoh :

1 Tepat Satu

0..* Nol atau lebih

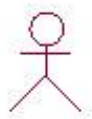
1..* Satu atau lebih

0..1 Nol atau Satu

5..8 range 5 s.d 8

4..6,9 range 4 s.d 6 dan 9

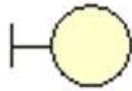
SEQUENCE DIAGRAM



Actor

Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



Boundary

Boundary atau disebut juga dengan Form, tempat user berintraksi untuk memberikan masukan data.



Control

Control menjembatani User berintraksi dengan form untuk menghubungkannya dengan entity.



Entity

Entity merupakan letak dimana data disimpan



Object Message

Untuk menunjukkan aliran kegiatan atau urutan dari intraksi



Recursive

Message yang dikirim untuk dirinya sendiri



Activation

Mewakili sebuah eksekusi operasi dari obyek



Lifeline

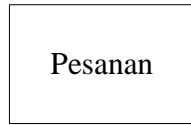
Garis titik-titik yang terhubung dengan obyek



Loop

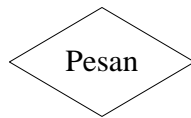
Menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Entitas

Suatu obyek yang dapat diidentifikasi dilingkungan pemakai



Relasi

Menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.



Garis

Sebagai penghubung antara relasi dengan entitas

DAFTAR ISI

Abstraksi English.....	i
Abstraksi Indonesia.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Simbol	x
Daftar Isi	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah.....	2
3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah	2
4. Rumusan Masalah	3
5. Tujuan Penelitian	3
6. Manfaat Penelitian	4
7. Metode Penelitian	4
8. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
1. Konsep Dasar Sistem Dan Informasi	7
a. Konsep Dasar Sistem	7
b. Konsep Dasar Informasi	8
c. Konsep Dasar Sistem Informasi	9
2. Konsep Dasar Pengolahan Data Dan Informasi	11
3. Analisa Dan Perancangan Sistem	12
a. Analisa Sistem.....	12
b. Perancangan Sistem.....	13

4.	Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML	13
a.	UML	14
b.	Analisa Sistem Berorientasi Obyek	14
1)	Activity Diagram	14
2)	Analisa Dokumen keluaran	17
3)	Analisa Dokumen Masukan	17
4)	Use Case Diagram	17
5)	Deskripsi Use Case	20
c.	Perancangan Sistem Berorientasi Obyek	20
1)	ERD	21
2)	LRS	24
3)	Tabel	24
4)	Spesifikasi Basis Data	25
5)	Rancangan Dokumen Keluaran	25
6)	Rancangan Dokumen Masukan	25
7)	Rancangan Layar Program	25
8)	Sequence Diagram	26
9)	Class Diagram	28
5.	Implementasi Sistem Informasi.....	30
6.	Teori Pendukung Tetang Pengolahan Data Dan Informasi Rehabilitasi Narkotika	31
BAB III	ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	32
1.	Tinjauan Organisasi	32
a.	Sejarah Berdiri Organisasi	32
b.	Struktur Organisasi	33
c.	Tugas dan Tanggung Jawab	34
2.	Analisa Proses	36
a.	Proses Terapi Dan Rehabilitasi.....	36

b. Activity Diagram	39	
3.3 Analisa Keluaran	46	
3.4 Analisa Masukan	48	
3.5 Identifikasi Kebutuhan	52	
3.6 Packeg Diagram	56	
3.7 Use Case Diagram	57	
3.8 Deskripsi Use Case	61	
3.9 Perancangan Sistem	68	
a. ERD	68	
b. Tranformasi ERD ke LRS	69	
c. Logical Record Struktur	70	
d. Tavel	71	
e. Spesifikasi Basis Data	76	
3.10 Rancangan Antar Muka	88	
a. Rancangan Keluaran	88	
b. Rancangan Masukan	91	
c. Rancangan Dialog Layar	96	
d. Sequence Diagram	115	
e. Class Diagram.....	127	
BAB IV	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN.....	128
1.	Implementasi Kegiatan	128
a.	Tahap Perencanaan	128
b.	Tahap Analisi	128
c.	Tahap Perancangan	128
d.	Tahap Implementasi	128
2.	Pengaturan Waktu	129
3.	Pengaturan Biaya	130
BAB V	PENUTUP	131
1.	Kesimpulan	131
2.	Saran	132

Daftar Pustaka	133
Lampiran A Keluaran Sistem Berjalan	134
Lampiran B Masukan Sistem Berjalan	139
Lampiran C Rancangan Keluaran	147
Lampiran D Rancangan Masukan	154
Lampiran E Surat Keterangan Riset	163